

ANALISIS MINAT BERNYANYI TERHADAP PELAJARAN SBK KELAS V SDN NO 1 SIWELI KECAMATAN BALAESANG

Oleh:
Asliati, Yun Ratna, Nurwahyuni

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Minat Bernyanyi terhadap Mata pelajaran SBK Siswa Kelas V SDN No 1 Siweli Kecamatan Balaesang pada mata pelajaran SBK. Pokok permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Minat Bernyanyi Terhadap Mata pelajaran SBK Siswa Kelas V SDN No 1 Siweli Kecamatan Balaesang? Jenis Penelitian ini adalah deskriptif menggambarkan kondisi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diadakan proses latihan di setiap minggunya secara intensif maka kiranya dapat memperbaiki kemampuan anak didalam bernyanyi sehingga terlihat jelas kemampuan anak dalam memahami cara bernyanyi dengan baik dan dapat membaca solmisi dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Analisis Minat Bernyanyi Terhadap Mata pelajaran SBK Siswa Kelas V SDN No 1 Siweli Kecamatan Balaesang mencapai hasil yang baik.

Kata Kunci : *Minat, Bernyanyi, Pelajaran SBK*

Pendahuluan

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya merupakan suatu upaya kearah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung.

Seiring perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan yang terus meningkat, perlu diimbangi dengan peningkatan pendidikan. Sebab pada dasarnya pendidikan adalah untuk

meningkatkan kecerdasan serta harkat martabat bangsa mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri serta dapat mengisi pembangunan bangsa.

Pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kita ketahui bersama bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945.

Pendidikan di Indonesia secara umum bertujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan menguasai IPTEK sedangkan secara khusus, tujuan pendidikan nasional adalah



mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Masalah rendahnya Minat belajar siswa melalui proses pembelajaran di kelas V dikarenakan kondisi Di SDN 1 Siweli siswa tidak memiliki keinginan dalam belajar bernyanyi disebabkan mereka tidak mendapatkan pengetahuan secara teori hanya langsung pada praktek bernyanyi sehingga siswa bernyanyi kurang baik masih terdapat kekurangan. sehingga alasan inilah yang membuat peneliti ingin mengkaji minat bernyanyi pada mata pelajaran SBK Di SDN 1 Siweli Kecamatan Balaesang

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin mencoba berbagi pengalaman sebagai salah satu pertimbangan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam bernyanyi secara kelompok pada setiap kegiatan upacara yang sering di adakan di tingkat kecamatan balesang dan mengajarkan media pembelajaran lewat pengenalan notasi angka dan pemahaman pada not balok namun mereka sendiri sangat kurang dalam hal bernyanyi, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pembelajaran SBK peneliti mencoba memberikan satu ide dalam pembelajaran bernyanyi terlebih dahulu untuk melatih vokal dengan pembagian suara agar mereka percaya diri untuk bernyanyi secara grup, guru seharusnya melaksanakan pembelajaran dengan memperkenalkan not angka siswa akan terdorong secara lahirinya untuk berlatih

membacanya dimana solmisasi sendiri agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran SBK. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian analisis minat bernyanyi Terhadap Mata Pelajaran SBK Di SDN No 1 Siweli Kecamatan Balaesang.

Hasil

Pada metodologi penelitian ini menggunakan desain penelitian yang mengambil rujukan dari Suharsimi Arikunto (2002:19) penelitian kuantitatif atau menggambarkan tujuan, sumber sampel berdasarkan data yang ada secara nyata sesuai dengan keadaan yang ada berdasarkan Variabel dalam desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

1. Subjek penelitian

Populasi siswa yang berada di kelas V SDN No 1 Siweli Kecamatan balaesang dengan kajian Analisis Minat Bernyanyi Pada Mata Pelajaran SBK Di SDN No 1 Siweli Kec Balaesang yang terdapat pada tahun ajaran 2012/2013. Populasi ini dengan jumlah siswa 30 orang siswa. yang terdiri laki-laki 15 orang dan perempuan 15

Sampel adalah mengambil secara penunjukan dengan jumlah siswa 30 orang dengan pertimbangan ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam minat bernyanyi.

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, lembar observasi dan



dokumentasi digunakan oleh peneliti memperoleh data mengenai .

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Jenis Data Kualitatif adalah jenis data yang diperoleh peneliti dari lapangan yaitu berupa hasil wawancara dari responden.
- b. Jenis Data Kuantitatif adalah jenis data yang diperoleh peneliti dari lapangan yaitu berupa hasil persentase dari angket.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Di mana data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket. Dalam hal ini data yang disampaikan oleh informan peneliti yaitu, guru kelas dan siswa yang menjadi objek penelitian, dengan melalui teknik wawancara, observasi dan angket mengenai peranan psikologi anak terhadap bernyanyi
- b. Sumber Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sekolah yang berasal dari bahan kepustakaan, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, dalam hal ini dapat berupa dokumen-dokumen administrasi yang ada hubungannya dengan hasil belajar siswa di sekolah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas pengumpulan data secara langsung tentang Analisis minat Bernyanyi Terhadap Mata Pelajaran SBK siswa Kelas V SDN No 1 SiweliKec

Balaesang terhadap siswa . Maka dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian, termasuk pada guru dan siswa guna mengetahui penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa Analisis minat bernyanyi Terhadap Mata Pelajaran SBK siswa Kelas V SDN No 1 SiweliKec Balaesang menggunakan analisis persentase skor. Untuk kategori aktivitas guru dan siswa, skala penilaian masing-masing diberi skor. Keterangan penilaian yaitu sangat baik diberi skor 5, baik diberi skor 4, cukup diberi skor 3, kurang diberi skor 2, dan sangat kurang diberi skor 1.

2. Angket

Angket diberikan kepada guru dan siswa yang menjadi sampel penelitian, untuk mengisi angket sesuai dengan guru mengajar dan siswa untuk mengetahui penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Wawancara

3. Wawancara

Wawancara adalah dalam penelitian ini merupakan proses memperoleh keterangan atau data langsung dari responden atau informan guru, melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan,

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai metode penunjang. Teknik ini dilakukan untuk mencatat hal-hal yang bersifat dokumentasi yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu Analisis Minat Bernyanyi Pada Mata



Pelajaran SBK siswa SDN No 1 SiweliKec Balaesang .

C. Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan dalam beberapa cara yaitu angket, observasi dan wawancara diproses sebelum siap digunakan. Angket, observasi dan wawancara kemudian dianalisis melalui tiga tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Miles dan Huberman (1992: 16) menganalisis ketiga tahapan secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah (Suharsimi , 2002:19)

Berdasarkan pada hasil perhitungan persentasi pada rumus yang di gunakan pada lampiran di atas maka secara otomatis dapat terlihat jelas akan hasil perhitungan pada berdasarkan pada analisis minat bernaynyiterhadapa mata pelajaran SBK siswa kelas V SDN No 1 Siweli kecamatan Balaesang sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil angket pada pengamatan dari hasil latihan yang di lakukan setiap perminggu dalam tiap pertemuan 1-8.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2013 sampai

dengan 20 November 2013, dari hasil observasi selama dua bulan diperoleh data mengenai perkembangan siswa dalam bernyanyi dan setelah dilakukan pengolahan analisis data penelitian, maka hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut: Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas V SDN No 1 SiweliKec Balaesang. yaitu belum terdapat anak yang menunjukkan kategori baik, 10 anak (33,33 %) yang memiliki kategori cukup dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 20 anak (66,66 %).

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang yaitu terdapat 3 siswa (09,00 %) yang menunjukkan kategori baik, 10 anak (30,00 %) yang memiliki kategori cukup dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 19 Siswa (69,09 %).

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang yaitu terdapat 3 siswa (09,00 %) yang menunjukkan kategori baik, 10 anak (30,00 %) yang memiliki kategori cukup dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 19 Siswa (69,09 %).

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang yaitu terdapat 7 siswa (21,33 %) yang menunjukkan kategori baik, 11 anak (33,33 %) yang memiliki kategori cukup dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 12 Siswa (36,33 %).



Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang yaitu terdapat 7 siswa (21,33 %) yang menunjukkan kategori baik, 11 anak (33,33 %) yang memiliki kategori cukup dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 12 Siswa (36,33 %).

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang yaitu terdapat 7 siswa (21,33 %) yang menunjukkan kategori baik, 11 anak (33,33 %) yang memiliki kategori cukup dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 12 Siswa (36,33 %).

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang yaitu terdapat 10 siswa (66,66 %) yang menunjukkan kategori baik, tidak terdapat 20 siswa yang memiliki kategori cukup (33,33%) dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 0 siswa (00,00 %).

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 12 anak yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang yaitu terdapat 20 siswa (66,66%) yang menunjukkan kategori baik, tidak terdapat 10 siswa yang memiliki kategori cukup (33,33%) dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 0 anak (00,00 %).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat dilihat rekapitulasi seluruh aspek dalam minggu pertama bahwa dari 30 siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang, dapat diketahui pada kategori baik ada 7 siswa

dengan nilai rata-rata 21,33%, terdapat 11 siswa kategori cukup dengan nilai rata-rata 33,33%, dan ada 12 siswa yang masuk kategori kurang dengan nilai rata-rata 36 %.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 30 Siswa yang menjadi subjek penelitian V SDN No 1 SiweliKec Balaesang, terdapat siswa yang menunjukkan kategori baik, 20 siswa (60,00 %) yang memiliki kategori cukup 10 siswa (33,33 %) dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 0 siswa (00,00 %).

Pembahasan

1. Karakter vokal

Vokal merupakan suara yang dilahirkan oleh manusia kemudian diolah sedemikian untuk menghasilkan karakter dan warna vokal yang indah di dengar salah satunya dengan cara bernyanyi dimana solmisasi merupakan langkah awal dari sebuah proses latihan yang dilakukan untuk mengenal not angka dan not balok dan membaca syair lagu, namun kendalanya adalah not balok sangat sulit untuk diajarkan sehingga not yang digunakan oleh guru pada SD V SDN No 1 SiweliKec Balaesang, untuk memperkenalkan syair lagu daerah yang dinyanyikan hanya dengan not angka atau solmisasi sekaligus memudahkan guru untuk membagi suara siswa dan mengelompokkan dengan suara 1 suara 2 dan suara 3

Pada pengambilan data hasil penilaian diperoleh hasil observasi selama kegiatan bernyanyi berlangsung, minggu pertama sampai dengan minggu ke lima dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 30 siswa, hasil yang diperoleh



7 siswa berada pada kategori baik (21,33%) yang memiliki kategori cukup 11 (33,33) dan yang masuk dalam kategori kurang terdapat 12 siswa (36,33 %) dan Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kalinya mendapatkan proses pembelajaran tentang materi bernyanyi pada pembelajaran SBK sementara guru yang mengajarkan mata pelajaran SBK bukan alumni dari seni dan kurangnya tenaga guru yang ada di sekolah tersebut , maka dalam kesempatan ini mencoba sering untuk memperbaiki perkembangan pengetahuan khususnya pada pembelajaran bernyanyi. Setelah mengikuti latihan beberapa minggu diperoleh hasil pengamatan pada minggu ke enam , tujuh dan delapan yaitu terdapat 30 siswa (100%) yang menunjukkan kategori baik (66,66%) dengan jumlah siswa 20 orang , tidak terdapat anak dalam kategori cukup (33,33%) 10 orang dan dalam kategori kurang 00% Hasil pengamatan tersebut membuktikan bahwa siswa mampu berlatih dan mengembangkan kemampuan vokal mereka dengan bimbingan dari guru dan memperbanyak proses latihan dengan maksimal agar menghasilkan hasil yang baik.

2. Perkembangan kemampuan Membaca solmisasi/ artikulasi

Solmisasi adalah not angka yang cukup mudah terlihat namun terkadang sulit untuk di ucapkan namun semuanya dapat kita lakukan dengan cara berlatih terlihat dari peroleh hasil yaitu hanya terdapat 10 siswa (33%) . Berdasarkan hasil pengamatan pada minggu kedelapan secara keseluruhan kategori yang menjadi pusat penilaian pada saat kegiatan latihan bernyanyi (66,66%) yang menunjukkan

kategori baik, ini menandakan bahwa hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh guru yang mengajarkan mata pelajaran SBK di Kategorikan berhasil dengan baik terlihat dari peningkatan usaha yang di lakukan oleh guru.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisi Minat Bernyanyi Terhadap Mata Pelajaran SBK Siswa Kelas V SDN NO I Siweli Kecamatan Balaesang, maka dapat disimpulkan bahwa: Dengan melihat seluruh aspek dalam minggu ketujuh bahwa dari 12 anak yang menjadi subjek penelitian dapat diketahui pada kategori baik ada 10 anak dengan nilai rata-rata 83,33%, tidak terdapat anak pada kategori cukup dan ada 2 anak yang masuk kategori kurang dengan nilai rata-rata 13,33%.

Dengan perolehan nilai diatas dapat menggambarkan bahwa terdapat hasil yang lebih baik dalam bernyanyi jika sering melakuakn latihan secara rutin terhadap perkembangan kreativitas vokal siswa secara grup dalam membagi suara 1 ,2 dan 3 yang di ajarkan pada Mata Pelajaran SBK sebagai muatan lokal di tingkat SD Siswa Kelas V SDN NO I Siweli Kecamatan Balaesang.

Perkembangan benyanyi pada siswa di tingkat SD dapat diukur melalui beberapa fase perkembangan dalam tehnik olah vokal yang terdiri dari langka awal adalah siswa harus mampu membaca solmisasi dengan benar kemudian membaca syair lagu wajib yang telah di ajarkan dan membagi bagi suara 1,2 dan 3 dalam vokal grup yang



harus terlihat dalam perkembangan bernyanyi siswa, tetapi keluwesan atau kekuatan *power* vokal yang dimiliki masing-masing individu yang digabungkan dengan penataan suara yang sesuai dengan tangga nada dan solmisasi dalam pembagian suara.

Berdasarkan pengertian bernyanyi yang diawali dengan suara walaupun ketika keduanya memainkan nada yang sama dengan tingkat dinamik yang relatif sama pula. Kualitas yang membedakannya disebut warna suara atau timbre. Warna suara digambarkan dengan istilah-istilah terang, gelap, cemerlang, tebal, dan lunak. Seperti perubahan-perubahan pada dinamik, perubahan pada warna suara menciptakan keberagaman dan kontras. Ketika sebuah melodi dimainkan oleh suatu instrumen kemudian dimainkan oleh instrumen lain, melodi tersebut mempunyai efek ekspresi yang berbeda karena setiap instrumen mempunyai warna suaranya sendiri. Dengan kata lain, warna suara yang kontras dapat digunakan untuk menonjolkan melodi baru, misalnya setelah violin memainkan sebuah melodi, oboe (dibaca: obo) dapat muncul dengan kesan yang kontras.

Warna suara juga menciptakan rasa keterkaitan, yaitu memudahkan pengenalan kemunculan kembali suatu melodi ketika instrumen-instrumen yang sama memainkannya sewaktu-waktu dalam sebuah lagu. Instrumen-instrumen yang mempunyai warna suara tertentu yang khusus dapat memperkuat pengaruh emosi suatu melodi, misalnya suara cemerlang terompet cocok untuk suasana heroik atau

militer; warna suara yang sejuk dan lembut dari flute cocok untuk suasana melodi yang tenang. Dalam Beragam warna suara yang tak terbatas tersedia bagi seorang komposer. Dengan menggabungkan instrumen-instrumen yang berbeda, dihasilkan warna suara baru yang tidak dapat dihasilkan oleh instrumen secara sendiri-sendiri. Selain itu, warna suara dapat diubah dengan membuat variasi jumlah instrumen atau suara yang menghasilkan melodi. Dalam perkembangannya, teknik elektronik yang dikembangkan dewasa ini lebih memungkinkan komposer untuk menciptakan warna suara yang secara keseluruhan tidak sama dengan instrumen musik tradisional.

Dari hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru khusus pada Mata Pelajaran SBK Siswa Kelas V SDN NO I Siweli Kecamatan Balaesang, disarankan agar berupaya semaksimal mungkin untuk memotivasi dan mengajak anak dalam keikutsertaannya pada kegiatan bernyanyi. Dengan demikian seni musik justru harus menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan sekaligus sebagai ajang kreasi bagi siswa.
2. Bagi orang tua kiranya dapat lebih memberikan keleluasaan pada siswa dalam mengeksplorasi diri di rumah dengan berbagai media antara lain dengan mendengar musik sambil bernyanyi.
3. Bagi siswa, bernyanyi dapat dijadikan wahana belajar dalam mengembangkan kreativitas, baik



belajar cara berpikir, pemecahan masalah secara kreatif, dan memilih vokal atau suara yang baik dan terlatih serta belajar berpikir dalam realitas irama birama dan nada dalam dinamika suara yang sebenarnya.

4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan acuan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S Sadiman, dkk. 2002. *Media pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir H, dan M. Basyirudin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arif S. Sadirman. 2002. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brata (hamidDarmadi, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gagne, brigg,& Wager. 1992, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- D Ahmad Marimba. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Alma Arif
- Baharudin dan Wahyuni Esa Nur, 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- RobertusAnkowo dan Kasasih 2007. *Pengajaran Dengan Media Rahasia Mengajar yang Sukses*. Jakarta: STIA-LAN Pers.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SudjonoAnas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perdasa.
- Sudjana. N. 1991. *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman H.B. dkk. 2005. *Pedoman penyusunan dan penilaian karya ilmiah*. Palu: Untad Press.
- Wahyudin, H. Dinn, Supriadi, AduhakIshak, 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas terbuka.
- W Sri Anitah, Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD* . Jakarta: Universitas Terbuka.

